

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Maka dari data yang diperoleh, peneliti menarik kesimpulan dengan topik “Efektivitas orientasi kelompok berkontribusi terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa SMP No. 1 Barumun”.

1. Tiga puluh tiga siswa kelas IX-2 menyelesaikan motivasi berprestasi yang dikemukakan peneliti, 20 siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi, 5 siswa memiliki motivasi berprestasi sedang, dan tambahan 8 siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi dan sangat rendah. Data berasal dari penyebaran kuesioner yang disiapkan oleh peneliti sebelum siklus pertama, atau, bisa dikatakan, sebelum siklus. Siswa yang termotivasi menunjukkan keinginan untuk berpartisipasi dalam implementasi proposal ilmuwan untuk bimbingan kelompok.
2. Setelah mengolah data dari siklus sebelumnya dan melakukan diskusi kelompok pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi siswa tersebut tidak ada perubahan, hanya siswa I yang motivasi berprestasinya rendah yaitu jawaban 5. Peneliti melakukan kegiatan siklus II selama terbaik. Hasil. Pada pertemuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa siswa tersebut mengalami perubahan persepsi terhadap motivasi berprestasi yang awalnya hanya mengalami penurunan motivasi berprestasi pada kegiatan Siklus I yang dialami pada kegiatan Siklus II.

5.2. Saran

Sehubungan dengan isi kesimpulan yang diuraikan di atas, kami lebih suka membuat saran berikut:

1. proposal teoritis
1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari teori yang lebih luas dan faktor lain sebagai alasan tambahan untuk memotivasi prestasi belajar siswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperhatikan tahapan perkembangan setiap siswa, hal ini sangat penting bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.
2. Kiat praktis
 - a. Guru BC selalu siap menanamkan jiwa kompetitif pada siswa agar tidak bosan selama belajar.

Berikan bimbingan yang mendukung perkembangan siswa dan dengarkan baik-baik.

- b. Saran bagi siswa/SMP No 1 Barumon yang terlibat aktif dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di lingkungan sekolah, bagaimana mendorong mereka untuk berkembang, belajar secara teratur dan mengulang.

Meningkatkan empati antar teman dan membuat lingkungan sekolah lebih nyaman dengan teman.

- c. Institusi sekolah mempertimbangkan baik kebutuhan maupun pengalaman siswa sehingga siswa dapat menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di masa depan dengan keberanian yang lebih besar. Mendorong siswa menjadi pembelajar yang lebih aktif untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya.